

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, D. (2018). Epidemiologi Infeksi *Soil Transmitted Helminths* di Negara Berkembang. Jakarta: Kesehatan Global Press.
- Ahmad, A., Rahman, F., & Suprpti, S. (2022). Nematoda pada tanaman konsumsi dan dampak infeksi. *Jurnal Parasitologi Pertanian*, 10(2), 45–53.
- Albonico, M., Allen, H., Chitsulo, L., Engels, D., Gabrielli, A. F., Savioli, L. (2008). Controlling soil-transmitted helminthiasis in pre-school-age children through preventive chemotherapy. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 2(3), e126.
- Anggreni, N., & Harlita, T. (2023). Teknik pencucian sayuran untuk mencegah kontaminasi mikroba. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 45–50.
- Asihka, A. (2014). Identifikasi *Soil Transmitted Helminths* pada sayur lalapan di pasar. *Jurnal Parasitologi Klinik*, 12(3), 77–85.
- Bethony, J., Brooker, S., Albonico, M., Geiger, S. M., Loukas, A., Diemert, D., & Hotez, P. J. (2006). *Soil-transmitted helminth infections: ascariasis, trichuriasis, and hookworm*. *The Lancet*, 367(9521), 1521–1532.
- Brooker, S., Clements, A. C., & Bundy, D. A. (2006). Global epidemiology, ecology and control of *soil-transmitted helminth infections*. *Advances in Parasitology*, 62, 221–261.
- Caso, M. (2013). Risiko sanitasi pasar tradisional terhadap penyebaran penyakit menular. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 123–128.
- Crompton, D. W. T., & Nesheim, M. C. (2002). Nutritional impact of intestinal helminthiasis during the human life cycle. *Annual Review of Nutrition*, 22, 35–59.
- Darliansyah, I. (2005). *Parasitologi Kedokteran untuk Mahasiswa Kesehatan*. Bandung: CV Andi Offset.
- Fadilla, N., Lubis, R., & Mustika, S. (2023). Deteksi telur cacing *Ascaris lumbricoides* pada sayur selada di pasar tradisional. *Jurnal Parasitologi Indonesia*, 21(2), 60–67.
- Faradilah, S. (2018). *Parasit dan Peranannya dalam Kesehatan Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gillespie, S. H., & Pearson, R. D. (2001). *Principles and Practice of Clinical Parasitology*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Haq, I. (2014). Kontaminasi parasit pada sayuran mentah di pasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 70–76.

- Hardiyanti, R. (2018). Perkembangan Soil Transmitted Helminths di lingkungan tropis. *Jurnal Parasit Tropis*, 6(3), 133–139.
- Hotez, P. J., Brooker, S., Bethony, J. M., Bottazzi, M. E., Loukas, A., & Xiao, S. (2004). Hookworm infection. *New England Journal of Medicine*, 351(8), 799–807.
- Idayani, N., Simatupang, R., & Siregar, D. (2022). Infeksi STH pada anak sekolah dasar. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 25–31.
- Jasman, A., Sari, F., & Putra, T. (2019). Metode sedimentasi untuk pemeriksaan telur parasit pada sayuran. *Jurnal Biomedik*, 8(2), 55–62.
- Karina, C. (2022). Infeksi Soil Transmitted Helminths dan penularannya melalui bahan makanan. *Jurnal Gizi & Kesehatan Tropis*, 10(1), 12–19.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari, A., & Santoso, B. (2020). Daur hidup STH dan pencegahannya. *Jurnal Biologi Medis*, 7(3), 150–158.
- Lobo, M., Siregar, H., & Rahmat, R. (2016). Kontaminasi mikroba pada sayuran di pasar tradisional. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 5(2), 90–97.
- Munir, R., & Ramadani, T. (2019). Dampak infeksi kecacingan terhadap tumbuh kembang anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*, 11(1), 33–39.
- Nisa, K. (2023). Telur cacing tambang pada tanaman konsumsi. *Jurnal Ilmiah Parasitologi*, 14(1), 77–82.
- Pertiwi, S. (2020). Nematoda usus sebagai ancaman kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmu Biologi Parasitik*, 9(2), 120–126.
- Pramana, A., Wibowo, M., & Hidayat, F. (2022). Sayuran mentah sebagai media penularan STH. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 11(3), 71–78.
- Pramudyo, S. (2014). Potensi pasar tradisional sebagai sumber penularan penyakit. *Jurnal Ilmu Sosial dan Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 66–73.
- Ravichandra, N. G. (2015). *Fundamental Plant Nematology*. New Delhi: Springer India.
- Safitri, R., & Wikandari, M. (2019). Fase infeksi cacing pada tubuh manusia. *Jurnal Parasitologi Klinis*, 7(2), 101–107.
- Sari, F., Rahman, A., & Wulandari, M. (2022). Strategi pencegahan infeksi STH pada makanan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 7(4), 100–107.

- Soedarto, R. (2014). Peran faktor sosial dalam penyebaran parasit. *Jurnal Biologi Tropis*, 6(2), 85–91.
- Utami, R., Handayani, T., & Kusuma, D. (2019). Sensitivitas metode pemeriksaan telur cacing. *Jurnal Parasitologi Indonesia*, 18(1), 55–63.
- World Health Organization. (2016). *Soil-transmitted helminth infections: Fact Sheet*. Geneva: WHO.
- Yamin, R., Putri, A., & Hamzah, R. (2021). Kandungan mikroba dan parasit pada sayuran mentah. *Jurnal Gizi dan Pangan Sehat*, 6(2), 89–95.
- Yustika, D., Hasanah, R., & Nurdin, S. (2022). Deteksi telur cacing pada sayuran hijau. *Jurnal Parasitologi Terapan*, 8(2), 92–100.